

## **EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN PAI MATERI HAJI di SMPN 3 DEMPET DEMAK JAWA TENGAH**

**Muhammad Said Hidayatullah**

Magister Pendidikan Agama Islam ,Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Corresponding Author:  
muhammadsaid@std.unissula.ac.id

### **Abstrak**

Media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan, dengan harapan proses komunikasi pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima secara utuh oleh siswa sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami pelajaran, sehingga hal ini diprediksikan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana efektifitas penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi haji. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX SMPN 3 Dempet Demak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang berusaha membuat deskripsi atau gambaran dari fenomena yang diselidiki dengan cara membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian. Sedangkan teknik penelitian yang penulis gunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian yang penulis lakukan adalah penggunaan media audio visual efektif dalam pembelajaran PAI. hal ini terbukti melalui hasil uji efektifitas pembelajaran dengan pendekatan teori Robert E. Slavin yang memnuhi indikator sebagai berikut :Presentase waktu belajar siswa kelas IX SMPN 3 Dempet yang tinggi dicurahkan terhadap kegiatan belajar mengajar, Terbangunnya motivasi belajar siswa selama mengikuti pembelajaran, adanya kesesuaian materi ajar dengan kemampuan siswa , terbangunnya pengalaman belajar yang melibatkan siswa berperan secara aktif.

**Kata Kunci:** Efektivitas , Media Pembelajaran, Audio Visual

### *Abstract*

*Learning media is very important to concerned, learning media is a means of conveying information from the sender of the message to the recipient of the message, with the hope that the learning communication process can run effectively and the message to be conveyed can be received completely by students so that in the end it will improve the learning quality. The use of appropriate learning media will make it easier for students to receive and understand lessons, so that it is predicted that this can affect student learning outcomes. Therefore, this study aims to explain how the effectiveness of the use of audio-visual media on student learning outcomes in Islamic Religious Education learning on Hajj material. This research was conducted on students of class IX SMPN 3 Dempet Demak. The method used in this research is descriptive qualitative method, which is a research method that seeks to create a description or description of the phenomenon being investigated by making conclusions based on the data obtained during the study. While the research techniques that the authors use are: observation, interviews, and documentation. The results obtained from the research that the author did were the effective use of audio-visual media in Islamic education learning. This is proven through the results of the learning effectiveness test with the theoretical approach of Robert E. Slavin which fulfills the following indicators: A high percentage of learning time for class IX students at SMPN 3 Dempet is devoted to teaching and learning activities, the development of student learning motivation during learning, the suitability of teaching materials with students' abilities, the development of learning experiences that involve students playing an active role.*

**Keywords:** *Effectiveness, Learning Media, Audio Visual*

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat secara tidak langsung telah membawa kita memasuki era tersebut, kurikulum pun turut di benahi, diimplementasikanlah kurikulum 2013 dimana peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam. Sudah semestinya guru sebagai fasilitator pendidikan dapat menggunakan alat yang murah dan efisien berbasis teknologi ini, dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Penggunaan media audio visual tentu diharapkan dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Selain itu juga, sifat audio visual dari televisi atau monitor mampu memberi daya ingat yang lama pada pemirsanya. Menurut R. Benschofer, pelajaran (suatu program acara) yang bisa diingat lewat media pandang dengar ini, setelah tiga hari, bisa 65%. Sedangkan lewat media dengar saja 10%, dan lewat media pandang saja 20%. Seiringan dengan itu, penggunaan media audio visual inipun diharapkan dapat membantu para guru PAI dalam mengaplikasikan pembelajaran PAI yang efektif dan menyenangkan. misalnya untuk materi Haji yang dapat di gunakan sebagai salah satu alternatif guru dalam mengajar di kelas, sebab siswa cenderung bosan dengan hanya menyimak penjelasan guru melalui buku panduan.

SMPN 3 Dempet adalah salah satu sekolah menengah pertama yang memiliki laboratorium PAI ,yang mana terdapat multimedia sebagai sarana penunjang pembelajaran audio visual ,aktivitas pembelajaran dengan media audio visualpun kerap dilakukan, namun sejauh ini belum ada yang meneliti perihal keefektivitasan pembelajaran audio visual di sekolah tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dari media Audio visual ini dan seberapa efektif bila media ini di terapkan dalam pembelajar PAI materi haji

## **2. METODE**

Metode penelitian merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah” (Sugiyono, 2006: 6).

Winarno Surakhmad berpendapat bahwa, “Metode merupakan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan tertentu, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknis atau alat tertentu.” Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, seorang tokoh dibidang penelitian memberikan pengertian, “Sebagai usaha untuk menemukan, menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah” (Sutrisno Hadi, 1980: 4).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang berusaha membuat deskripsi atau gambaran dari fenomena yang diselidiki dengan cara membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian. Sedangkan teknik penelitian yang penulis gunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Media Pembelajaran**

Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dibuatnya dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan.

Media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Maka dari itu media pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Media pembelajaran merupakan peralatan yang mengantar informasi atau pesan-pesan yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran. (Arsyad, 2002:15).

### **Audio Visual**

Menurut Azhar Arsyad Kata media berasal dari bahasa latin medis yang secara harfiah berarti "tengah". Perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.( Arsyad, 2011: 3) Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi,atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar-mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar. (Syaiful Bahri,2002: 22) Media audio-visual merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media audio visual terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi.

### **Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran**

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan audio-visual untuk pembelajaran yaitu:

- 1) Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media audio-visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
- 2) Guru juga harus mengetahui durasi media audio-visual misalnya dalam bentuk film ataupun video, dimana keduanya yang harus disesuaikan dengan jam pelajaran.
- 3) Mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi film, video atau televisi yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.
- 4) Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran film atau video selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut. ( Basyrudin, 2000 :24)

### **Efektivitas Pembelajaran Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI Materi Haji**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis hendak mengukur efektifitas media audio visual dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan teori Robert E.Slavin yang dapat dilihat dari indikator yang akan disebutkan pada pembahasan dibawah ini.

#### **a) Efektivitas Pembelajaran Media Audio Visual dari Segi Waktu**

Efektivitas pembelajaran dapat diukur dari dari presentase waktu belajar yang di curahkan. Menurut Slavin ( 2009) pembelajaran dikatakan efektif manakala siswa dapat mengikuti dan menyelesaikan pembelajaran sesuai waktu yang di tentukan.

Pada saat penelitian penulis melihat bahwa waktu yang di curahkan oleh siswa dikelas IX SMPN 3 Dempet selama mempersiapkan, hingga menyelesaikan pembelajaran sangatlah tinggi, mereka meluangkan waktu membaca buku sbelum mulai kelas, mempersiapkan peralatan tulis sebelum kelas dimulai, dan mengikuti proses pembelajaran hingga akhir. Hal tersebut dapat dibuktikan saat penulis mewawancarai beberapa siswa kelas IX SMPN 3 Dempet. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan pertama yang bernama Amriyati, siswi yang mendapatkan nilai tertinggi pada materi pelajaran ibadah haji yang disampaikan menggunakan media audio visual.

Penulis: Apa yang dilakukan de Ayu sebelum pembelajaran materi haji ini dimulai?

Ayu : *“...Sebelum memulai pelajaran saya menyiapkan buku materi dan tidak lupa berdo'a agar dimudahkan dalam menuntut ilmu. Selain itu sehari sebelumnya saya belajar tentang materi yang akan dibahas, seperti mengulas dan mempelajari materi ibadah haji agar materinya dapat saya kuasai...”*

Demikian pula halnya dengan hasil wawancara pada informan II yang bernama Neiza F.M yang juga mendapatkan nilai tinggi pada mata materi ibadah haji.

Neiza F.M : *“...Seperti biasanya, sebelum pelajaran dimulai saya mempersiapkan diri dengan membaca-baca materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru, kemudian saya mengikuti pembelajaran dengan media audio visual sampai akhir, tidak ada yang saya lewatkan...”*

Dari respon siswa mengenai persiapan hingga keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menunjukkan presentase waktu yang dicurahkan begitu tinggi yang dilakukan siswa selama pembelajaran.

#### **b) Efektivitas Pembelajaran Media Audio Visual dari Segi Motivasi Belajar**

Menurut Slavin ( 2009) efektivitas pembelajaran ditentukan dari seberapa besar usaha guru memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan Suasana belajar yang antusias dan menyenangkan. Selama penelitian ini berlangsung, penulis melihat guru menggunakan media audio visual sebagai media pengajaran dalam materi Ibadah haji berhasil membuat siswa merasa antusias senang dengan kegiatan belajar yang berlangsung sehingga suasana kelas pun terasa kondusif, terkesan akrab dan positif. Berikut hasil wawancara dengan informan kelas IX yang bernama Ayu:

Penulis: *“.....Apa yang dirasakan de Ayu Ketika bu guru membawakan materi Ibadah Haji ini dengan sarana media audio visual?”*

Ayu : *“ Saya sangat menyukai media pembelajaran Audio Visual (materi Ibadah Haji) dan saya merasa lebih bergairah untuk belajar, suasanajuga lebih akrab dan menyenangkan ketika guru menggunakan media audio visual ini sebagai sarana belajar...”*

Motivasi dan Suasana belajar mengajar yang akrab sangat membantu siswa untuk meraih keberhasilan dalam belajar. Karena kegiatan belajar yang menyenangkan pasti disukai oleh siapapun. Dan peran guru yaitu mengupayakan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan penuh antusias. Media audio visual inilah yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar dan

menimbulkan rasa senang siswa terhadap kegiatan belajar tersebut. Berikut yang disampaikan oleh informan II dan III, yaitu Neiza F.M dan Panji:

Neiza : *“...Saya menyukai proses belajar dengan menggunakan media, bagi saya guru yang menggunakan media memberikan kebebasan untuk berimajinasi, seolah olah saat itu saya pun merasakan seperti berada di tanah suci...”*

Panji : *“...Saya juga merasa senang karena saya bisa melihat langsung bagaimana cara menggunakan pakaian ihram, cara Tawaf, sa'i dll, jadi saya penasaran dengan urutan materi dalam video tersebut”*

Berdasarkan wawancara terhadap para informan, menunjukkan bahwa siswa merasa termotivasi mengikuti pelajaran, senang dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media Audio Visual.

#### **c) Efektivitas Pembelajaran Media Audio Visual dari Segi Kesesuaian Materi dengan Kemampuan Siswa.**

Menurut Slavin (2009) Efektivitas Pembelajaran diukur dari seberapa besar kadar informasi yang di sajikan sehingga siswa dapat dengan mudah mempelajarinya atau tingkat kesalahannya semakin kecil. Dalam pengamatan penelitian ini, bahwa pemilihan materi ibadah haji dan media audio visual yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran sehingga materi mudah dipahami.

*“...Pelajaran ibadah haji kan membutuhkan praktek, kalau hanya dengan ceramah saja mungkin saya kurang memahami bagaimana urutannya, bagaimana cara berikhrom, cara tawaf, cara sa'i dll, nah dengan media audio visual yang kemarin di tayangkan itu saya mudah mengingat urutan serta dan juga teknis pelaksanaannya...”*.  
(Wawancara dengan informan III, Panji Adam Renaldi)

Media audio visual memudahkan transfer pengetahuan kepada para siswa, sehingga hal ini juga berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam pelajarannya. Karena materi yang disampaikan melalui media audio visual dirasakan sangat mudah ditangkap oleh siswa. Berikut penuturan informan dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis.

*“...Dengan menggunakan media audio visual penjelasannya dapat diingat dan mudah dipahami...”* (Wawancara dengan informan IV, M. Afrijal)

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PAI materi ibadah Haji di SMPN 3 Dempet Demak terbukti efektif terhadap hasil belajar siswa, hal ini terbukti melalui hasil uji efektivitas pembelajaran dengan pendekatan teori Robert E. Slavin yang memnuhi indikator sebagai berikut :

- Presentase waktu belajar siswa kelas IX SMPN 3 Dempet yang tinggi dicurahkan terhadap kegiatan belajar mengajar,
- Terbangunnya motivasi belajar siswa selama mengikuti pembelajaran,
- adanya kesesuaian materi ajar dengan kemampuan siswa ,
- terbangunnya pengalaman belajar yang melibatkan siswa berperan secara aktif.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami naturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala urusan dan mengumpulkan penulis degan orang-orang yang penuh cinta mendukung segala ikhtiar demi terselsainya penelitian ini di tengah segala keterbatasan pandemic saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ed. revisi VI, Jakarta, Rineka Cipta, 2006
- Achamadi, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, Salatiga, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1987
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Daradjat, Zakiah dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2014
- Hamzah , Amir , *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, penerangan, dan penyuluhan* (Jakarta: PT Gramedia, 1995
- Hadi,Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 1980
- Slavin, E.Robert, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik (edisi kedelapan)*, Jakarta, PT.Indek,2009
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pers, 1988
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2006
- Warsita, Bambang *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: RinekaCipta, 2008
- Warsihna, Jaka , *Dilema Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi (ICT) untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Teknodik. Edisi no. 16/IX/Teknodik/Juni, 2005.
- Wawancara Bersama Responden: guru PAI SMPN 3 Dempet, Siswa kelas IX SMPN 3 dempet